

Alvin Mufattihul Asror, NIM 150521100059. Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura. This thesis is titled “The Meaning and Tradition of *Burdah* in Kramat Village, Bangkalan sub-district, Bangkalan District”. Advisor: Dr.Ekna Satriyati, S.S.,M.Hum

ABSTRACT

This research is intended to know and describe about the meaning and tradition of *Burdah* in Kramat Village, Bangkalan sub-district, Bangkalan district. In this research the data obtained through direct observation, in-depth interview with informants and documentations. This study was conducted by using qualitative research approach. The informant retrieval method using purposive sampling, to verify the validity of this study the researcher using data triangulation, while to analyzing the data the researcher using data reduction, and conclusion drawing. The results of this research show that the meaning and tradition of *Burdah* which is done by Kramat villagers is the hereditary tradition, which is when dry season, epidemic of disease happened, ghost who is ghosting many people in the village that can cause worried for some people. The most interesting facts of *Burdah* is the ghost is run away when the people read the sholawat (praise in Islam), the rain is coming although it was in dry season, disappear many diseases. The other positive effects from *Burdah* are, creating the strongest of togetherness in social scope, keep the villagers harmony, and create good solidarity each other. So that's way, do *Burdah* is the same way to keep the hereditary tradition and continued to the young generation.

Keywords: Meaning, Tradition, *Burdah*

Alvin Mufattihul Asror, NIM 150521100059 Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi ini berjudul “Makna Tradisi *Burdah* di Desa Kramat Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan, Dengan dosen pembimbing Dr. Ekna Satriyati, S.S.,M.Hum

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang makna dan tradisi *Burdah* di Desa Kramat, Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan informan serta dokumentasi. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, metode pengambilan data informan menggunakan teknik *purposive sampling*, untuk memverifikasi validitas data penelitian maka peneliti menggunakan triangulasi sumber, sedangkan untuk menganalisis data peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa makna tradisi *burdah* yang dilakukan oleh warga Desa Kramat adalah turun temurun, yaitu ketika musim kemarau, wabah penyakit terjadi, setan yang berkeliaran. Banyak orang di Desa itu menyebabkan khawatir bagi sebagian orang-orang. Fakta yang unik dari *burdah* ini adalah setan akan pergi ketika orang membaca *sholawat* (pujian dalam islam), hujan akan turun disaat musim kemarau, wabah penyakit menghilang. Efek positif lain dari *burdah* ini adalah kebersamaan dalam lingkup sosial, menjaga keharmonisan penduduk Desa dan menciptakan solidaritas yang baik antara satu dengan yang lain. Jadi dengan begitu melakukan *burdah* adalah cara yang sama untuk menjaga tradisi secara turun temurun dan berlanjut ke generasi mendatang.

Kata Kunci : Makna, Tradisi, *Burdah*